

BAB I

PENDAHULAUN

A. Latar belakang

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator dari keberhasilan proses pendidikan, walaupun masih banyak indikator-indikator lain seperti banyaknya lulusan perguruan tinggi yang terserap didunia kerja sesuai dengan kompetensinya, budi pekerti yang luhur, memiliki karakter yang baik dan lain sebagainya. Menurut Anwari (2011) hasil belajar dapat ditentukan oleh dua faktor yaitu faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri sendiri) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa). Salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa diantaanya adalah pemanfaatan sumber referesi dalam kepustakaan.

Kewajiban untuk belajar telah dicantumkan dalam Al Quran berasal yaitu untuk selalu membaca, atau bacaan, sehingga Al Quran adalah kalam Allah swt yang diturunkan dengan kewajiban membacanya bagi hamba-hambaNya. Dan ini dikuatkan dengan perintah Allah swt yang diturunkan, yaitu surah Al 'Alaq ayat 1-5 yang merupakan surah pertama, adalah perintah membaca.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ③

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al ‘Alaq :1-5)

Menurut Muhibbin Syah (2008) mengatakan bahwa prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan murid atau santri dalam mempelajari materi pelajaran di kampus atau

pondok pesantren dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Proses belajar mengajar pada akhirnya akan menghasilkan prestasi belajar seseorang yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dalam arti bahwa prestasi belajar merupakan indikator untuk mengetahui kemampuan belajar mahasiswa. Pada sub pokok bahasan ini akan dipaparkan mengenai prestasi belajar.

Penilaian tersebut merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seseorang dari bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor intern yang meliputi IQ, motivasi, minat, bakat, kesehatan dan faktor ekstern yang meliputi guru pengajar, materi ajar, latihan, sarana kelengkapan belajar, tempat di kampus atau di rumah serta di lingkungan sosial.

Muflikhah (2016) mengatakan bahwa perpustakaan merupakan bagian dari sarana dan prasarana yang sangat penting untuk mendukung keberhasilan belajar. Perpustakaan disediakan sebagai sumber informasi untuk memperluas pengetahuan dan teknologi. Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi mahasiswa merupakan salah satu wujud kegiatan belajar mandiri. Keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar harus disertai dengan adanya jiwa kemandirian supaya mampu menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan dirinya terutama dalam belajar. Begitu pula untuk mencapai kurikulum yang sudah disepakati dengan tujuan yang ditargetkan, perlu sarana dan prasarana yang memadai yaitu berupa sumber belajar.

Jazimah (2015) dalam penelitiannya menemukan bahwa ada hubungan positif antara pemanfaatan perpustakaan kampus dengan prestasi belajar mahasiswa dengan nilai $r_{xy} = 0,325$. Ada hubungan positif antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar

pada mahasiswa dengan $r_{xy} = 0,315$. Ada hubungan positif antara pemanfaatan perpustakaan kampus dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswa dengan nilai $R^2=0,226$. Sumbangan efektif variabel pemanfaatan perpustakaan kampus dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar adalah kecil sebesar 22,63%.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Hidayat (2013) dalam penelitiannya menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar, ditunjukkan dengan $r_{hitung} 0,532 > r_{tabel} 0,224$ signifikansi 5%. (2) Terdapat hubungan yang positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar, ditunjukkan $r_{hitung} 0,274 > r_{tabel} 0,244$ signifikansi, 5%. (3) Terdapat hubungan yang positif secara bersama antara pemanfaatan perpustakaan dan kemandirian belajar dengan hasil belajar, diperlihatkan $r_{hitung} 0,542 > r_{tabel} 0,244$, signifikansi 5%.

Melihat dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, seperti yang dilakukan Jazimah adalah variabel pemanfaat perpustakaan dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar, kemudian pada penelitian yang dilakukan Hidayat yang meneliti pengaruh dari pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar. Sedangkan dalam penelitian ini, variabel bebas yang diteliti adalah pemanfaatan perpustakaan dan variabel terikatnya adalah kemandirian belajar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan bagian program Studi S1 Keperawatan, diketahui bahwa hasil belajar pada mahasiswa tingkat II belum maksimal. Hal ini ditegaskan oleh dosen wali yang mengatakan masih ada sebanyak 12% mahasiswa nilai mata kuliah masih rendah dan mencapai nilai Kriteria maksimum.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan mengenai cakupan kunjungan ke perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya periode November 2016 sampai Maret 2017 menunjukkan data daftar peminjam buku Tingkat II program Studi S1

keperawatan mencapai 81 kunjungan dengan rata-rata 5 kunjungan per bulan. Kemudian data mengenai prestasi belajar mahasiswa keperawatan paling rendah adalah tingkat II dimana IPK paling rendah mencapai 2.18, sedangkan pada pada tingkat I semester I paling rendah 2.21 dan pada tingkat III paling rendah sebesar 2,45.

Kemudian hasil wawancara juga dilakukan kepada 10 mahasiswa tingkat II Program Studi S1 Keperawatan, dari hasil studi pendahuluan tersebut diperoleh informasi bahwa sebanyak 5 orang kadang-kadang memanfaatkan fasilitas perpustakaan. dari jumlah tersebut responden mengakui bahwa memanfaatkan perpustakaan didorong karena adanya tugas dari kampus, konten yang dicari berupa materi-materi perkuliahan. Sebanyak 3 orang responden mengaku tidak pernah menggunakan perpustakaan, kemudian sebanyak 2 orang mengatakan sering menggunakan perpustakaan setiap waktu senggang.

B. Rumusan Masalah

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya adalah pemanfaatan perpustakaan. Namun pemanfaatan perpustakaan masih rendah, hal ini terlihat dari kunjungan ke perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya periode November 2016 –Maret 2017 menunjukkan data daftar peminjam buku Tingkat II program Studi S1 keperawatan mencapai 81 kunjungan dengan rata-rata 5 kunjungan per bulan. Penelitian mengenai hal tersebut masih belum banyak dilakukan. Dengan demikian rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar mahasiswa tingkat II program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar mahasiswa tingkat II Program Studi S1 Keperawatan Univeristas Muhammadiyah Tasikmalaya

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi frekuensi pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa tingkat II Program Studi S1 Keperawatan Univeristas Muhammadiyah Tasikmalaya
- b. Mengetahui prestasi belajar mahasiswa tingkat II Program Studi S1 Keperawatan Univeristas Muhammadiyah Tasikmalaya
- c. Mengetahui hubungan pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar mahasiswa tingkat II Program Studi S1 Keperawatan Univeristas Muhammadiyah Tasikmalaya

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti sehingga dapat diaplikasikan dipalangan melalui memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana untuk meningkatkan prestasi belajar.

2. Bagi Profesi Perawat

Hasil penelitian ini menjadi sumbangan pengetahuan bagi perkembangan dunia pendidikan ilmu keperawatan dengan membaca literatur-literatur dengan *evidence based* dalam meningkatkan ilmu keperawatan

3. Bagi FIKes Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Hasil penelitaian ini dapat memberikan informasi dan evaluasi bagi pihak institusi pendidikan sejauh mana perpustakaan dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai sarana belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi data awal bagi penelitian serupa dengan penelitian ini dengan menggunakan variabel dan metode yang lebih luas.

